

Rancang *Dock Pintar*, GMF Raih Penghargaan Inovasi

Tangerang, 21 Desember 2021 – PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (“GMF”, “kode emiten: GMFI”) meraih penghargaan Adhikara Rekayasa Kategori “Engineering, Procurement, & Construction” dalam ajang “Persatuan Insinyur Indonesia Award 2021” (PII Award 2021) pada hari Jumat (17/12). Penghargaan Adhikara Rekayasa tersebut dianugerahkan oleh Persatuan Insinyur Indonesia (PII) kepada institusi-institusi yang menggunakan profesi keinsinyuran untuk menghasilkan karya yang spektakuler, monumental, serta bermanfaat luas bagi kesejahteraan bangsa dan negara. *Project Leader SmartDock* GMF Nanang Yulian menerima penghargaan yang diserahkan langsung oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto di Bali Nusa Dua Convention Center.

Dalam ajang tersebut, GMF memperoleh penghargaan Adhikara Rekayasa atas inovasinya dalam membuat *SmartDock* untuk menunjang pengerjaan *project* modernisasi dan penggantian *center wing box* (CWB) pesawat militer jenis Lockheed Martin C130H atau biasa disebut Hercules milik TNI Angkatan Udara Republik Indonesia. *Project* tersebut direncanakan akan dimulai pada akhir tahun 2021. “*Dock* atau tangga perawatan pesawat memiliki ukuran dan bentuk yang berbeda-beda sesuai dengan tipe pesawat yang dirawat. Untuk membangun kesiapan GMF dalam pengerjaan pesawat C130H, GMF berinisiatif untuk membuat *equipment* berupa *SmartDock* yang dirancang khusus untuk tipe pesawat tersebut dengan dilengkapi oleh fitur-fitur canggih yang mendukung otomasi dengan tetap mengedepankan aspek *safety*,” jelas Nanang.

Fitur-fitur tersebut antara lain adalah *live-monitoring* dengan akses CCTV untuk memantau pekerjaan perawatan pesawat melalui *smartphone*, pengenalan wajah yang dilengkapi dengan pintu otomatis untuk meningkatkan aspek keamanan dan membatasi akses bagi personil yang tidak berkepentingan, alat ukur menggunakan laser, titik sumber pneumatik dan kelistrikan untuk menunjang aktivitas pemeliharaan, serta alarm darurat hingga perangkat darurat. Sejalan dengan upaya Perseroan dalam menjaga aspek *safety* serta keselamatan dan kesehatan kerja (K3), *SmartDock* juga dilengkapi oleh *movement proximity sensor* yang didukung oleh *live camera*, *warning indicator*, dan *pneumatic brake* untuk mencegah terjadinya insiden ketika dipindahkan. Untuk memudahkan proses pemindahan dan penyimpanan, *SmartDock* didesain dengan sistem bongkar pasang yang sederhana dan material yang ringan, namun tetap memenuhi standard keamanan. “Dalam proses pembuatannya, GMF senantiasa berkoordinasi dengan produsen pesawat Lockheed Martin. Setelah melalui proses audit kesiapan *equipment* penunjang perawatan pesawat, *SmartDock* dinyatakan layak dan memenuhi persyaratan,” tutur Nanang.

Tidak hanya mempermudah proses pemeliharaan pesawat, *dock* pintar ini juga mempermudah proses pemantauan pekerjaan yang dapat dilakukan di mana saja melalui fitur *live monitoring*. *SmartDock* juga dilansir dapat turut mendukung peningkatan produktivitas kerja lewat pemantauan kinerja personil yang bertugas, serta mendorong terjadinya efisiensi biaya karena *dock* dapat diproduksi sendiri oleh GMF. “*SmartDock* menjadi bukti bahwa pandemi bukan merupakan halangan untuk berkarya. Harapannya, penghargaan ini dapat menjadi motivasi bagi GMF untuk terus berinovasi, baik yang berkaitan langsung dengan pemeliharaan pesawat maupun *equipment* penunjang lainnya,” tutup Nanang.

Tentang GMF

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan jasa industrial services, serta perbaikan, perawatan dan overhaul pesawat terbang. Sebagai MRO terbesar di Indonesia yang berpengalaman lebih dari 70 tahun. GMF mulanya berdiri sebagai Divisi Teknik PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. berlokasi di Bandara Internasional Soekarno Hatta. GMF telah melayani lebih dari 190 pelanggan yang tersebar di lebih dari 60 negara di dunia. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, GMF telah diakui oleh otoritas penerbangan dunia dengan adanya sertifikasi dari lebih dari 25 negara, diantaranya FAA (Amerika), EASA (Eropa), dan DGCA (Indonesia). Pada tahun 2017, GMF resmi menjadi perusahaan terbuka dengan melepas sahamnya ke publik dengan ticker code GMFI. Saat ini, GMF tengah melebarkan sayapnya untuk merambah segmen power services serta industri pertahanan. Dengan demikian, GMF diharapkan mampu mewujudkan visinya menjadi perusahaan MRO paling bernilai melalui misinya dalam menyediakan solusi perawatan yang terpadu dan andal sebagai bentuk kontribusi bagi bangsa dan negara.

Tentang PII Award 2021

Persatuan Insinyur Indonesia Award (PII Award 2021) merupakan ajang yang digelar oleh Persatuan Insinyur Indonesia (PII) untuk memprakarsai penghargaan terhadap insinyur dan karya di bidang keinsinyuran. Mengusung tema “Karya Keinsinyuran untuk Kejayaan Bangsa”, penghargaan tersebut diberikan kepada individu insinyur, korporasi, serta berbagai pihak yang memiliki kepedulian dan perhatian terhadap bidang keinsinyuran, dan secara nyata berhasil membangun karya keinsinyuran, dengan menggunakan kaidah-kaidah keinsinyuran dalam memajukan kehidupan umat manusia. Salah satu penghargaan yang diberikan adalah Adhikara Rekayasa (*Engineering Result*) bagi perusahaan dalam negeri (BUMN dan BUMS) yang menggunakan profesi keinsinyuran, menghasilkan karya spektakuler, monumental, serta bermanfaat luas bagi kesejahteraan bangsa dan negara.

Media Contact:

Rian Fajar Isnaeni

P: +6221 550 8717

E: rian.fajar@gmf-aeroasia.co.id /

corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id